

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Laporan Tugas Akhir, 2022

Kadek Sintiyawati (1913451061)

Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Pada Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jahe Kota Bandar Lampung Tahun 2022, xiv + 55 halaman + 9 tabel + 5 gambar + 9 lampiran.

RINGKASAN

Tingginya angka kejadian diare di wilayah kerja puskesmas kebon jahe kota Bandar Lampung perlu mendapat perhatian mengingat dampak yang ditimbulkan yaitu dehidrasi atau kehilangan cairan dan kelainan elektrolit yang merupakan komplikasi utama. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran PHBS rumah tangga penderita diare di wilayah kerja puskesmas kebon jahe tahun 2022 dan tujuan khusus penelitian ini adalah mengetahui gambaran ketersediaan air bersih sebagai upaya pencegahan penyakit diare, mengetahui gambaran cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan penyakit diare dan mengetahui gambaran ketersediaan jamban sehat sebagai upaya pencegahan penyakit diare.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga pada penderita diare di wilayah kerja puskesmas kebon jahe kota Bandar Lampung tahun 2022.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan tentang PHBS rumah tangga yang ada di wilayah kerja puskesmas kebon jahe yaitu, ketersediaan air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar 52 %, kebiasaan cuci tangan pakai sabun yang tidak memenuhi syarat sebanyak 31,6%, dan untuk ketersediaan jamban sehat yang tidak memenuhi syarat sebanyak 65,3%.

Oleh karena itu penulis memberikan saran yaitu, untuk itu puskesmas kebon jahe sebaiknya sering melakukan penyuluhan secara kontinyu tentang pentingnya menjaga sumber air bersih dalam upaya pengendalian penyakit diare ataupun edukasi lainnya seperti cara pembuatan sarinagan pasir sederhana kepada masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas kebon jahe. Lalu Kepala Pekon mengkoordinir warga untuk membentuk kader tiap-tiap rumah tangga yang memiliki sumber air yang masih keruh dan berbau. Untuk itu, sebaiknya puskesmas kebon jahe melakukan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan tangan pakai sabun dan mengadakan perlombaan antar kelurahan tentang PHBS khususnya cuci tangan pakai sabun agar masyarakat yang ada di wilayah kerja puskesmas kebon jahe lebih giat dan bersemangat menerapkan kebiasaan CTPS setiap hari. Sebaiknya puskesmas kebon jahe melakukan penyuluhan tentang STBM pilar ke 1 dan Kepala Pekon mengkoordinir warga untuk membuat jamban komunal yang kemungkinan jika tidak ada lahan untuk membuat jamban bisa diletakkan di dalam rumah dengan bangunan jamban dan septictank yang permanen.

Kata Kunci : PHBS, Kejadian Diare

Daftar Bacaan : 2008-2022

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Assignment Report, 2022

Kadek Sintiyawati (1913451061)

Description of Household Clean and Healthy Behavior (PHBS) in Diarrhea Patients in the Work Area of the Kebon Jahe Health Center, Bandar Lampung City in 2022, xiv + 55 pages + 9 tables + 5 pictures + 9 attachments.

ABSTRACT

The high incidence of diarrhea in the working area of the Kebon Ginger Public Health Center in Bandar Lampung City needs to be paid attention to given the impact that is caused, namely dehydration or fluid loss and electrolyte abnormalities which are the main complications. The general purpose of this study was to describe the PHBS of households with diarrhea in the working area of the Kebon Ginger Health Center in 2022 and the specific objectives of this study were to describe the availability of clean water as an effort to prevent diarrheal diseases, to know the description of washing hands with soap as an effort to prevent diarrhea and knowing the description of the availability of healthy latrines as an effort to prevent diarrheal diseases. This research is descriptive in nature with the aim of knowing the description of household clean and healthy behavior (PHBS) in diarrhea sufferers in the working area of the Kebon Ginger Public Health Center, Bandar Lampung City in 2022. From the research that has been done, it can be concluded that household PHBS in the working area of the Kebon Ginger Health Center, namely, the availability of clean water that does not meet the requirements is 52%, the habit of washing hands with soap that does not meet the requirements is 31.6%, and for the availability of healthy latrines that do not meet the requirements as much as 65.3%.

Therefore, the author gives a suggestion, namely, for that the Kebon Ginger Health Center should often carry out continuous counseling about the importance of maintaining clean water sources in an effort to control diarrheal diseases or other education such as how to make a simple sand filter to the community in the working area of the Kebon Ginger Health Center. Then the Head of Pekon coordinates the residents to form cadres for each household that has a water source that is still cloudy and smells. For this reason, the Kebon Ginger Health Center should provide counseling about the importance of washing hands with soap and hold a competition between sub-districts about PHBS, especially hand washing with soap so that the people in the working area of the Kebon Ginger Health Center are more active and enthusiastic about implementing the CTPS habit every day. It is better if the Kebon Ginger Health Center provides counseling about STBM pillar 1 and the Village Head coordinates the residents to build communal latrines which are possible if there is no land to build latrines they can be placed in houses with permanent latrines and septic tanks.

Keywords : PHBS, Diarrhea

Reading List : 2008-2022